

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus. Menurut Bodgan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong bahwa penelitian deskriptif adalah laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.³⁴ Penelitian kualitatif merupakan metode dengan beraneka segi fokus yang meliputi suatu *interpretasi, konstruksi*, pendekatan naturalistik pada subjek tersebut.³⁵

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan model pengembangan kurikulum pesantren berwawasan kebangsaan di pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Peneliti ini menggunakan penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, lembaga dan masyarakat. Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan konsep tahap-tahap penelitian Lexy J Meleong, tahap-tahap tersebut terdiri dari³⁶:

³⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 6.

³⁵ Zul Azmi, dkk, Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akutansi, *Jurnal Ilmu Akutansi*, 1 (2018), 161.

³⁶ *Ibid.*, 49.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang harus dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan yaitu:

1. Observasi Awal

Dalam observasi ini merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menentukan salah satu masalah agar timbul suatu gagasan yang dapat diteliti. Dan peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi, peneliti juga sekaligus sebagai fasilitator. Sehingga peneliti juga turut mengarahkan santri yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh peneliti.

2. Menyusun Rencana Penelitian

Dalam hal ini peneliti menyusun suatu rancangan penelitian sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian agar dapat mempermudah alur dari suatu penelitian secara sistematis. Rancangan suatu penelitian kualitatif atau proposal penelitian berisi:

- a. Latar belakang masalah
- b. Identifikasi masalah
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Kajian Pustaka
- g. Metode penelitian

3. Observasi Kedua

Dalam observasi kedua ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang relevan. Adapun tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memilih lapangan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai tempat penelitian karena merupakan lembaga yang cukup mudah dijangkau oleh peneliti.
 - b. Peneliti mewawancarai beberapa staf Lembaga yang bersangkutan dengan pondok pesantren Nurul Jadid.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian yaitu model pengembangan kurikulum pesantren berwawasan kebangsaan di pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Tahap Penulisan Laporan
- Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian dengan penyusunan laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat digantikan dengan cara lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kepala Biro Pesantren, staf biro pesantren, dan pengurus wilayah putri (kabid 1 tarbiyah wa

ta'lim) sebagai sumber data dalam melakukan pengumpulan data untuk menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁷

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.³⁸

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek yang berperan sebagai narasumber atau informan. Dalam penentuan sumber data atau informan, dipilih metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan informan yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti sesuai tujuan penelitian.³⁹

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Kepala Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, staf biro pendidikan, perwakilan pengurus wilayah putri (tarbiya wa ta'lim) dan beberapa santri putri untuk menjadi informan atau subjek penelitian, Data yang dikumpulkan berupa ungkapan, pendapat dan persepsi mereka tentang segala hal yang berkaitan dengan kurikulum pesantre berwawasan kebangsan. Oleh karena itu jenis data penelitian ini adalah data primer. Dari sumber-sumber tersebut peneliti dapat

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 222.

³⁸ *Ibid.*, 224.

³⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 53.

memperoleh informasi mengenai model pengembangan kurikulum pesantren berwawasan kebangsaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

1. Observasi (Pengumpulan Data)

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang ada di lapangan secara tersusun yang menggunakan alat indra sebagai instrumen untuk mengamati kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan.⁴⁰ Observasi dalam pengumpulan data ini dilaksanakan pada bulan April 2021 di kantor Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dimana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data valid yang bersangkutan dengan model pengembangan kurikulum pesantren berwawasan kebangsaan.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode *interview* adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁴¹ Wawancara ini bersifat sementara,

⁴⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), 197.

⁴¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 81.

dilakukan pada waktu tertentu dan diakhiri. Dalam wawancara ini panneliti harus menerima apa yang diutarakan oleh informan tanpa harus membantah untuk mendapatkan data yang digunakan untuk memecahkan masalah.⁴²

Penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang telah terlampir terhadap Kepala Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, staf Biro Pendidikan, perwakilan pengurus wilayah putri (tarbiya wa ta'lim) dan santri putri untuk mendapatkan data yang menjadi penguat dari penelitian ini selain data observasi. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari informa yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya berupa catatan-catatan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal verbal yang berupa cacatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain-lain.⁴³ Metode ini dipakai untuk memperoleh data-data yang tidak dapat diungkap oleh metode yang lainnya. Dalam pelaksanaannya penekiti melihat arsip-arsip serta catatan-catatan yang diperlukan.

⁴² Rudy Sumiharsono, Dedy Ariyanto, *Metodologi Penelitian Dasar Penelitian Pendidikan*, (Jember: PustakaAbadi, 2017), 89.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 204.

F. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terpadu, yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam setiap kategori yang telah dirancang, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu⁴⁴:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti berproses untuk berfikir sensitive karena memerlukan kecerdasan, keluasan dan wawasan yang tinggi untuk merangkum, memilih hal-hal yang penting yang memfokuskan pada data model pengembangan kurikulum pesantren berwawasan kebangsaan sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

⁴⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 42.

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka peneliti akan menyimpulkan data yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria terdiri atas kredibilitas (derajat kepercayaan) keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Oleh karena itu ketekunan pengamatan merupakan bagian terpenting dalam pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti harus melakukan hal tersebut secara teliti dan rinci agar peneliti mampu untuk terampil memilah permasalahan yang terjadi.⁴⁵ Untuk mendapatkan data yang relevan pada penelitian ini maka peneliti akan mengadakan observasi secara tekun

⁴⁵ *Ibid.*, 329.

terhadap pondok Pesantren Nurul Jadid untuk memahami terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di pondok pesantren Nurul Jadid.

2. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam teknik ini peneliti melakukan triangulasi yang menggunakan perbandingan sumber data dan teori, dengan melakukan pemeriksaan melalui sumber data lain yang masih berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan objek utama dalam penelitian.⁴⁶

Peneliti akan mencari selain staf biro pendidikan pondok pesantren Nurul Jadid juga santri. Kemudian data hasil observasi yang diperoleh dari santri akan dibandingkan dengan data hasil wawancara yang diperoleh dari staf biro pendidikan pondok pesantren Nurul Jadid. Dengan demikian, maka data yang diperoleh akan semakin akurat bila ada kesesuaian antara dua data tersebut.

⁴⁶ *Ibid.*, 230-231.